

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

3.1.1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, karena memenuhi ciri-ciri penelitian kualitatif, yaitu: (1). Kondisi objek penelitian alamiah, (2). Penelitian sebagai instrumen utama, (3) Bersifat deskriptif, karena data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata bukan angka-angka, (4). Lebih mementingkan proses dari pada hasil, (5). Data yang terkumpul di olah secara mendalam.³²

Penelitian kualitatif dimaksudkan untuk mendeskripsikan Implementasi metode pembelajaran jigsaw mata pelajaran fiqih di Madrasah Diniyah Awwaliyah Takmiliyah Miftakhul Ulum Di Desa Wadak Lor Kecamatan Duduk Sampeyan Kabupaten Gresik sebagaimana terjadi secara alami, melalui penegumpulan data dan latar belakang alami.

3.1.2. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan data yang ada, di samping itu penelitian deskriptif terbatas pada usaha mengungkapkan

³² Lexy Moleong. J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung. (2002). hlm 4

suatu masalah atau dalam keadaan ataupun peristiwa sebagaimana adanya, sehingga bersifat sekedar mengungkapkan fakta (*fact finding*).³³

Jenis penelitian deskriptif, adalah penelitian yang menggambarkan atau memaparkan data yang diperoleh peneliti yang berkaitan dengan pembahasan Implementasi metode pembelajaran jigsaw mata pelajaran fiqih di Madrasah Diniyah Awwaliyah Takmiliyah Miftakhul Ulum Di Desa Wadak Lor Kecamatan Duduk Sampeyan Kabupaten Gresik.

3.2. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan jenis penelitian, yaitu penelitian deskriptif, maka kehadiran peneliti di tempat penelitian sangat diperlukan sebagai instrumen utama. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai perencana, pemberi tindakan, pengumpul data, penganalisis data, dan sebagai pelapor hasil penelitian.

Peneliti dilokasi penelitian juga berperan sebagai pengamat penuh. Di samping itu kehadiran peneliti diketahui statusnya sebagai peneliti oleh kepala madrasah dan guru-guru, dan murid yang bersangkutan di Madrasah Diniyah Miftakhul Ulum Desa Wadak Lor.

3.3. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Madrasah Diniyah Miftakhul Ulum Desa Wadak Lor terletak di RT 4 RW 1 Desa Wadak Lor Kec. Duduk sampeyan Kab. Gresik. Pemilihan madrasah didasarkan atas (1) peneliti sudah mengetahui situasi dan

³³ Hadari Nawawi. *Metodologi Penelitian Bidang Sosial*, Gajah Mada Press, Yogyakarta, (2005) hlm 31

kondisi madrasah , (2) lokasi penelitian adalah madrasah yang berciri khas Islam yang menarik minat untuk diteliti.

3.4.Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data-data dapat diperoleh. Sumber data bisa berupa benda, gerak atau proses sesuatu.³⁴ Data adalah bahan keterangan tentang sesuatu obyek penelitian.³⁵ Untuk memperoleh informasi tentang jawaban penelitian diperlukan data. Adapun data yang dimaksud adalah sejumlah fakta atau keterangan yang digunakan sebagai sumber atau bahan dalam mengambil keputusan.

Sumber data yang peneliti gunakan adalah sumber data seperti yang dikemukakan oleh Suharsimi. A yaitu sumber data yang berasal dari (*person*) berupa orang, (*place*) berupa tempat dan, (*paper*) berupa symbol.³⁶

Sumber data berupa orang (*person*) yaitu kepala Madrasah Diniyah Miftakhul Ulum Desa Wadak Lor, dan beberapa guru yang berkompeten. Sedangkan yang berupa tempat (*place*) adalah lokasi penelitian yang digunakan yaitu Madrasah Diniyah Miftakhul Ulum Desa Wadak Lor. Serta yang berupa symbol (*paper*) yaitu sumber data yang peneliti gunakan seperti: benda-benda tertulis yang berupa buku harian atau catatan, transkrip, majalah, catatan program kegiatan peningkatan kualitas pendidikan, arsip dan data lain dalam lembaga penelitian.

³⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta. (1997). hlm 107

³⁵ Lexy J. Moleong, *Op cit*: hlm 105

³⁶ Suharsimi A, *Op cit*: hlm 114

3.5. Prosedur Pengumpulan Data

Memperoleh data yang dibutuhkan, maka peneliti menetapkan beberapa teknik pengumpulan data yang sesuai dengan tujuan penelitian yaitu:

3.6.1. Metode Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang diselidiki.³⁷ Observasi juga diartikan sebagai kegiatan pengamatan melalui pemusatan terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera, yaitu penglihatan, perabaan, penciuman, pendengaran dan pengecapan.³⁸

Observasi atau pengamatan ini dilakukan agar peneliti dapat melihat obyek penelitian secara langsung dan mencatat hal-hal yang diperlukan. Dalam mencermati keberadaan lembaga, keadaan atau suasana kerja kepala madrasah , tenaga guru di Madrasah Diniyah Miftakhul Ulum Desa Wadak Lor dalam Implementasi metode pembelajaran jigsaw mata pelajaran fiqih di Madrasah Diniyah Awwaliyah Takmiliyah Miftakhul Ulum Di Desa Wadak Lor Kecamatan Duduk Sampeyan Kabupaten Gresik.

1.6.2. Metode Interview

Interview atau wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara

³⁷ Marzuki, *Metodologi Riset*, Bagian Penerbit, Fakultas Ekonomi UII, Yogyakarta, : (2000). hlm 58

³⁸ Ibid : hlm 133

(*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.³⁹

Penelitian ini peneliti menggunakan metode interview dalam bentuk interview bebas terpimpin. Dalam komentarnya Suharsimi Arikunto mengemukakan, interview bebas terpimpin yaitu dalam melaksanakan interview, pewawancara membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan dan untuk selanjutnya pertanyaan-pertanyaan tersebut diperdalam.⁴⁰

Metode interview ini penulis gunakan untuk mencari informasi tentang gambaran Madrasah Diniyah Miftakhul Ulum Desa Wadak Lor, tentang Implementasi metode pembelajaran jigsaw mata pelajaran fiqih di Madrasah Diniyah Awwaliyah Takmiliah Miftakhul Ulum Di Desa Wadak Lor Kecamatan Duduk Sampeyan Kabupaten Gresik, proses pelaksanaan pembelajaran fikih yang diterapkan, kendala dan solusi pembelajaran fiqih di Madrasah Diniyah Miftakhul Ulum Desa Wadak Lor.

1.6.3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi merupakan metode mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku,

³⁹ Lexy J. M, *Op cit* : hlm 186

⁴⁰ Ibid : hlm 202

surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.⁴¹

Melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis yang berupa buku harian atau catatan, transkrip, majalah, notulen, agenda rapat, arsip dan data lain dalam lembaga penelitian.

Metode dokumentasi ini peneliti gunakan untuk memperoleh data-data yang berupa: sejarah dan perkembangan Madrasah Diniyah Miftakhul Ulum Desa Wadak Lor, keadaan guru dan siswa, dokumentasi sarana dan prasaran, denah madrasah, struktur madrasah, serta beberapa arsip yang terkait dengan madrasah.

3.7. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan Menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam katagori, menjabarkan ke unit unit, melakukan sintesa, Menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁴²

Dalam kutipan Sugiono, milles dan Huberman mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis dan kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh.

⁴¹ Ibid: hlm 206

⁴² Sugiono, *Metode penelitian Pendidik, Pendekatan penelitian kuantitatif, kualitatif dan R7D*, Bandung, Alfabeta, (2007). hlm 335

Aktivitas dalam analisis data yaitu; data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification.⁴³

Ketiga alur tersebut dapat dilihat dalam penjelasan berikut ini:

3.7.1. Reduksi data (data reduction)

Menurut Milles dan Huberman, mereduksi data adalah merangkum, memilih hal hal yang pokok, memfokuskan pada hal hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.⁴⁴

Penelitian ini, peneliti mereduksi data data yang diperoleh dari pengamatan dan wawancara. Dari data data tentang kegiatan di madrasah dan diambil data tentang Implementasi metode pembelajaran jigsaw mata pelajaran fiqih di Madrasah Diniyah Awwaliyah Takmiliyah Miftakhul Ulum Di Desa Wadak Lor Kecamatan Duduk Sampeyan Kabupaten Gresik.

3.7.2. Penyajian data (data display)

Setelah data direduksi maka Langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Kalau dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk table, grafis pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut maka data teroganisir,

⁴³ Ibid, hlm 337

⁴⁴ Ibid, hlm 247

tersusun dalam pola dan hubungan, sehingga akan semakin mudah difahami dalam rangka memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian. Dalam hal ini milles dan Huberman menyatakan, “ *the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*”. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Tujuan mendisplaykan data adalah untuk memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.⁴⁵

Display data pada penelitian ini adalah teks narasi yang menjelaskan tentang Implementasi metode pembelajaran jigsaw mata pelajaran fiqih di Madrasah Diniyah Awwaliyah Takmiliah Miftakhul Ulum Di Desa Wadak Lor Kecamatan Duduk Sampeyan Kabupaten Gresik.

3.7.3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi (conclusion drawing verification)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Milles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti bukti yang valid dan konsisten saat peneliti Kembali ke lapangan mengumpulkan data,

⁴⁵ Ibid, hlm 249

maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁴⁶

⁴⁶ Ibid, hlm 252